

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:6) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Menurut Rodoni dan Ali (2014:50) berpendapat bahwa nilai perusahaan didefinisikan sebagai penjumlahan nilai dari utang dan ekuitas perusahaan.

Menurut Wijaya et al., (2021), nilai perusahaan merupakan pandangan yang diberikan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan dari sebuah perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan dari pemegang saham. Sedangkan menurut Yanti dan Darmayanti (2019), nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan saat ini serta dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga nilai perusahaan dianggap mampu mempengaruhi penilaian para investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan yang semakin tinggi akan berdampak pada semakin meningkat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya (Saputri dan

Giovanni, 2021). Nilai perusahaan yang tinggi tentu menjadi keinginan semua pemilik perusahaan, tak terkecuali dengan para pemegang saham, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pula. Para investor tentu saja cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menentukan nilai perusahaan (Bita et al., 2021).

Menurut Kurniasari dan Wahyuati (2017) berikut adalah indikator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan:

a. *Price to book value*

Nilai perusahaan dapat diukur dengan price to book value. PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

b. *Price earning ratio*

Price Earning Ratio adalah rasio yang mengukur perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

c. Rasio Tobin's Q

Rasio Tobin's Q merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar dipasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan atau nilai penggantian asset.

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to book value ratio* (PBV). Rasio tersebut

menunjukkan seberapa besar perbandingan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh dari pemegang saham. Nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, akan menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Bita et al., 2021). Perusahaan yang baik umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku perusahaan.

2. Profitabilitas

Menurut Munawar (2014:33), Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Harmono Sunyoto (2013:113) pengertian dari profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:76) rasio profitabilitas adalah rasio-rasio ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualannya, dari aset-aset yang dimilikinya, atau dari ekuitas yang dimilikinya.

Menurut Chasanah (2019), profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Kemudian menurut Sudiani dan Darmayanti (2016),

profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profit atau keuntungan yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham.

Sedangkan menurut Nur (2019), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu, perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor.

Menurut Kurniasari dan Wahyuati (2017) Berikut adalah jenis-jenis profitabilitas:

a. *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

b. *Return on Asset*

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen.

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur margin laba atas penjualan.

d. *Earning Per Share on Common Stock*

Earning Per Share on Common Stock adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini dalam pengukurannya menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Semakin tinggi *Return on Assets (ROA)* maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dengan mengetahui ROA kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan (Wijaya,2019).

3. Likuiditas

Menurut Saputri dan Giovanni (2021), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana yang tersedia. Seperti membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar utang jangka pendek dan biaya lain yang membutuhkan pembayaran segera.

Menurut Permana dan Rahyuda (2018), likuiditas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan, hal tersebut akan memberikan dampak besar pada nilai perusahaan di hadapan para investor dalam mengambil keputusan

karena tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh kewajiban yang dimiliki baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan menurut Chasanah (2019), likuiditas adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya.

Penelitian ini dalam pengukurannya menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan semakin rendah rasio lancar maka semakin kecil kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Menurut Brigham dan Houston (2016), ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun.

Menurut Dahlia (2021), ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan ukuran usaha dalam suatu skala dimana dapat dibuat klasifikasi tertentu.

Menurut Nuradawiyah dan Susilawati (2020), ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan

apabila ukuran perusahaan yang besar akan lebih mempermudah memperoleh pinjaman dari pihak eksternal baik dalam bentuk modal saham maupun utang.

Menurut Chasanah (2019), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Bita et al., 2021).

Nilai total asset digunakan sebagai indikator untuk mengukur ukuran perusahaan karena nilainya relatif stabil dibandingkan dengan nilai total penjualan dan kapitalisasi pasar. Nilai kapitalisasi pasar cenderung akan lebih fluktuatif karena dalam perhitungannya terdapat komponen harga saham yang beredar. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Penelitian ini dalam pengukurannya menggunakan logaritma dari total asset. Karena skala suatu perusahaan dapat di representasikan dengan total aset yang dimiliki, semakin banyak total aset yang dimiliki maka semakin besar skala perusahaan tersebut.

5. Peluang Pertumbuhan

Menurut Suwardika dan Mustanda (2017), pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan

perekonomian dan sektor usahanya.

Menurut Sormin dan Genesisius (2021), peluang pertumbuhan adalah kesempatan pengembangan perusahaan di masa depan. Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami berkembang atau tidak (Saputri dan Giovanni, 2021). Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi potensi profitabilitas perusahaan di masa depan sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016).

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti, sebagai berikut :

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Sergius Fribontius Bon dan Sri Hartoko (2022)	The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and FirmSize on Firm Value Volume 7, Nomor 3, 2022 ISSN 2507-1076 DOI https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas, <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2	Henryanto Wijaya, Delvinia Tania, Hadi Cahyadi (2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan Volume 8, Nomor 2, 2021 ISSN 2338-1332 DOI https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Femelia Yovita Bitu, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida (2021)	Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Volume 2, Nomor 31, 2021 ISSN 2721-3854 DOI https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4	Hendy Satria (2021)	Pengaruh profitabilitas, terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating Volume 4, Nomor 2, 2021 ISSN 2656-6044 DOI https://doi.org/10.52624/cash.v4i02.1802	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating.
5	Dahlia Dahlia (2021)	The influence of financial ratios and companies size to predict conditions of financial distress: researches on companies listed on Indonesian stock exchange for the period 2013-2017 Volume 06, Nomor 1, 2021 ISSN 2527-4309 DOI https://doi.org/10.33062/ajb.v6i1.419	Analisis regresi linier berganda	Rasio likuiditas yang diukur dengan CR (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> Rasio solvabilitas yang diukur dengan DER (Debt Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap peluang terjadinya <i>financial distress</i> . Rasio aktivitas yang diukur dengan TATO (Total Asset Turn Over) memiliki pengaruh pada peluang kondisi <i>financial distress</i> . ukuran perusahaan (SIZE) yang diukur berdasarkan logaritma natural dari total aset memiliki efek pada <i>financial distress</i>

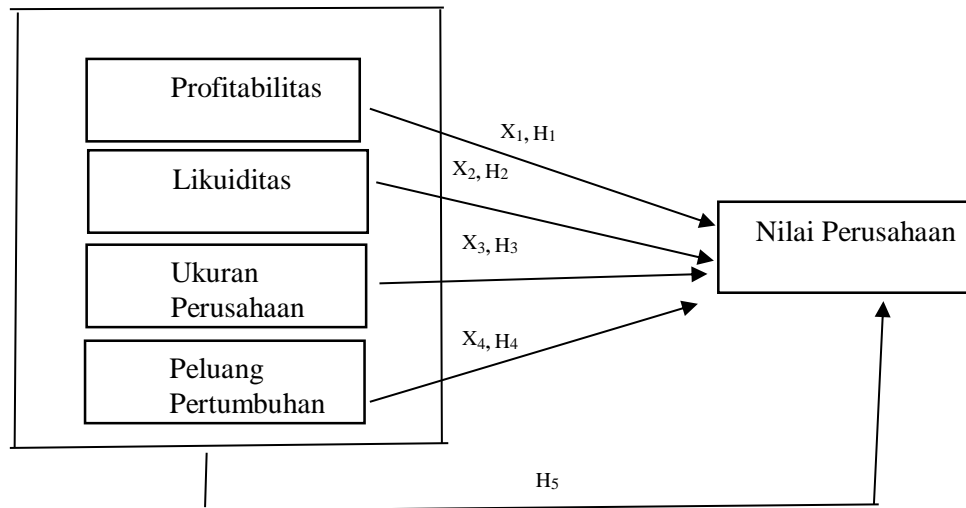
6	Jenny Ambarwati, Mineva Riskawati Vitaningrum (2021)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Volume 05, Nomo2 2, 2021 ISSN 2615-255X DOI http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313	Analisis regresi linier berganda	Likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan
7	Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan indeks LQ45) periode 2014-2018 Volume 9, Nomor 2, 2020 ISSN 2301-4075 DOI https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.154	Analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang di ukur menggunakan <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal yang diukur menggunakan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	A. A. Ngurah Bagus Aditya Permana, Henny Rahyuda (2019)	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan Volume 8. Nomor 3, 2019 ISSN 2302-8912 DOI https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i03.p15	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas dan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
9	I Gusti Ayu Diah Noviyanti Yanti, Ni Putu Ayu Darmayanti (2019)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman Volume 8, Nomor 4, 2019 ISSN 2302-8912 DOI https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i04.p15	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

10	Herman Ruslim, Michael Michael (2019)	The Effect Of Financial Ratio On Company Value With Inflation As A Moderation Variable Volume 23, Nomor 1, 2019 ISSN 1410-3591 DOI https://doi.org/10.24912/ja.v23i1.458	Analisis regresi linier berganda	Struktur modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, inflasi memoderasi pengaruh hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, struktur modal pertumbuhan perusahaan, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
11	Eny Kusumawati, Adi Setiawan (2019)	The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value Volume 4, Nomor 2, 2019 ISSN 1411-6510 DOI https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574	Analisis regresi linier berganda	Kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12	Amalia Nur Chasanah (2018)	Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 Volume 3, Nomor 1, 2018 ISSN 2442-5028 DOI https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan keempat variabel independen yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas melalui proksi ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

13	Oka Hamidian Rahmansyah, Dr. Djumahir, SE, MM (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Jl. MT. HARYONO 165 Malang ISSN 1098-6596 https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5076/4458	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Peluang pertumbuhan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
14	William Sucuahi, Jay Mark Cambarihan (2016)	Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines Volume 5, Nomor 2, 2016 ISSN 1927-5986 DOI https://doi.org/10.5430/afr.v5n2p149	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan Tobins Q

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir ialah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. (Sugiyono, 2021:95). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut ini :



Gambar 2
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Peluang Pertumbuhan

Y : Nilai Perusahaan

D. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2021:99) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Menurut Djaali (2021:15) hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi, yang merupakan jawaban sementara terhadap

masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan didukung dengan berbagai teori dengan kajian empiris, antara lain :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Nur (2019), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu, perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Profitabilitas menjadi begitu penting karena hasil akhir sebuah usaha adalah memperoleh keuntungan, jika perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari penjualan dan modal yang dimiliki, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan telah berhasil melaksanakan tujuan dari sebuah usaha yaitu memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), Nuradawiyah dan Susilawati (2020), Bitu et al., (2021), Chasanah (2019), Sucuahi dan Cambarihan (2016) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi menurut Wijaya et al., (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan menurut Kurniasari dan Wahyuati (2017) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Alifiani et al., (2020) likuiditas adalah rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Perusahaan yang baik keuangannya adalah perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendek menggunakan harta lancarnya tepat waktu. perusahaan tersebut dikatakan *liquid*. Perusahaan yang *liquid* biasanya memiliki harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bitu et al., (2021), Yanti dan Darmayanti (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), Permana dan Rahyuda (2019), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan menurut Kusumawati dan Setiawan (2019), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Chasanah (2019), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami peningkatan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Bitu et al., 2021).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bitu et al., (2021), Yanti dan Darmayanti (2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut Suwardika dan Mustanda (2017), Fribontius dan Hartoko (2022), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sormin dan Genesisius (2021), peluang pertumbuhan adalah kesempatan pengembangan perusahaan di masa depan. Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami berkembang atau tidak (Saputri dan Giovanni, 2021). Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin tinggi potensi profitabilitas perusahaan di masa depan sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017), Ruslim dan Michael (2019), menyatakan bahwa peluang pertumbuhan atau pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021), Kusumawati dan Setiawan (2019), menyatakan bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

- a. H_1 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- b. H_2 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar

di BEI periode 2017-2021.

- c. H_3 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- d. H_4 : Peluang Pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
- e. H_5 : Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan peluang pertumbuhan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021